



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil riset yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa fakta yang terjadi di masyarakat seperti, *verbal abuse* umumnya terjadi pada anak berusia 6-12 tahun, diakibatkan oleh karakteristik anak pada usia tersebut yang cenderung egois, manja, dan nakal. Selain itu, *verbal abuse* umumnya terjadi pada masyarakat menengah ke bawah yang memiliki permasalahan ekonomi. Terakhir, *verbal abuse* sangat sering terjadi di wilayah Jabodetabek, khususnya Jakarta Timur, hal itu disebabkan oleh tingginya jumlah populasi dan rendahnya pendapatan masyarakat wilayah Jakarta Timur.

Untuk tampilan visual media yang digunakan disesuaikan dengan golongan/target dari audiens, yaitu masyarakat kelas menengah, sehingga pesan dan informasi dibuat dengan sederhana, mudah dimengerti. Konsep tersebut divisualisasikan dengan kata-kata kasar yang dibentuk seperti bom waktu, untuk mencerminkan kata-kata kasar yang akan berdampak buruk bagi masa depan anak. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik fotografi untuk tampilan media utama dan pendukung, menggunakan *font* jenis serif, serta penggunaan warna hitam-putih untuk tampilan visual. Hal tersebut disesuaikan dengan target dari kampanye, yaitu orang tua yang berusia 29-35 tahun. Sedangkan untuk jenis media yang dipilih untuk kampanye ini adalah poster, iklan koran, brosur, *booklet* website, serta *banner* yang dianggap mudah penyebarannya.

5.2 Saran

Untuk menghadapi kepribadian anak yang egois, manja, dan nakal, keperdulian dan kesabaran dari orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kepribadian anak, karena dengan memberikan respon yang hangat dan lembut terhadap anak akan mengurangi frekuensi terjadinya *verbal abuse*. Hal inilah yang diharapkan oleh penulis dapat diwujudkan oleh para orang tua agar mereka terhindar dari *verbal abuse* yang dapat merusak masa depan anak mereka sendiri nantinya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penulisan, konsep, eksekusi visual, dan lain-lain. Oleh karena itu penulis berharap agar tulisan ini bermanfaat bagi para peneliti di masa depan yang ingin membahas mengenai tema yang serupa.

UMMN